

## KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS DRAMA “ HIDUP ITU KOMEDI” SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BUNTAO’ TORAJA UTARA

Marlin Foresta<sup>1</sup>, Fahrudin Hanafi<sup>2</sup>, dan La Yani Konisi<sup>3</sup>,  
[forestamarlin665@gmail.com](mailto:forestamarlin665@gmail.com)

<sup>123</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo  
Kampus Bumi Tridharma Andounohu, Kendari 93232

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to describe the student's ability to identify elements of the text of the drama "Life is a Comedy" class VIII student of SMP Negeri 1 Buntao 'North Toraja. The scope of this research will discuss the students' ability to identify the elements of a drama text entitled "Life is Comedy" which is focused on seven aspects, namely plot, setting, character, and characterization, dialogue, theme, message and language. The type used in this research is descriptive qualitative.*

*The method in this research is classified as field research. The data sources that were successfully recorded by the researcher when going to the field to collect data on the ability to identify elements of the drama text "Life is a Comedy" grade VIII students of SMP Negeri 1 Buntao 'North Toraja for the 2019/2020 school year were 40 students according to the predetermined sample. . The techniques used in this study were written test techniques and questionnaire techniques.*

*Based on the results of the research, the ability to identify elements of the drama text "Life is Comedy" of eighth grade students of SMP Negeri 1 Buntao 'North Toraja, the theme aspect reached 67.5%, the character and character aspects reached 95%, the mandate aspect reached 37.5% , the background aspect reaches 90%, the flow aspect reaches 90%, the dialogue aspect reaches 55%, the language aspect reaches 70%. While the total of all aspects reached 37.5%. While the questionnaire analysis about the factors that influence students in the drama learning process given to students, there are still students who have difficulty identifying the elements of drama text. This can be seen from the number of frequent answers to question number 3,4,5,6,7,8,9 with an average (27,5%) students still having difficulty in determining the elements of drama text.*

*From this statement, it can be concluded that grade VIII students of SMP Negeri 1 Buntao 'North Toraja that the ability to identify elements of the drama text "life is Comedy" class VIII students of SMP Negeri 1 Buntao' North Toraja classically falls into the incapable category, because they are not reaching 85% of students who have the ability > 80%.*

**Keywords:** Ability, Drama, Elements, Factors Identifying, Text

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama “Hidup Itu Komedi” siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara. Ruang lingkup dalam penelitian ini akan membahas kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks drama yang berjudul “Hidup Itu Komedi” yang difokuskan pada tujuh aspek yakni alur, latar, tokoh, dan perwatakan, dialog, tema, amanat serta bahasa. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Metode pada penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan. Sumber data yang berhasil didata oleh peneliti saat ke lapangan guna pengambilan data kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama “Hidup Itu Komedi” siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara Tahun ajaran 2019/2020 adalah 40 orang siswa sesuai dengan sampel yang telah ditentukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis dan teknik angket.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama “Hidup Itu Komedi” siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara aspek tema mencapai 67,5%, aspek tokoh dan penokohan mencapai 95%, aspek amanat mencapai 37,5%, aspek latar mencapai 90%, aspek alur mencapai 90%, aspek dialog mencapai 55%, aspek bahasa mencapai 70%. Sedangkan total keseluruhan aspek mencapai 37,5%. Sedangkan analisis angket tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran drama yang diberikan kepada siswa, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban sering pada soal nomor 3,4,5,6,7,8,9 dengan rata-rata (27,5%) siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan unsur-unsur teks drama.

Dari pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama “Hidup Itu Komedi” siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara secara klasikal masuk dalam kategori tidak mampu, karena tidak mencapai 85% siswa yang mempunyai kemampuan >80%.

**Kata kunci:** Kemampuan, Mengidentifikasi, Unsur-unsur, Teks, Drama, Faktor faktor

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra bertujuan melibatkan siswa mengkaji nilai kepribadian, budaya, sosial, dan estetik. Pilihan karya sastra dalam pembelajaran berpotensi memperkaya kehidupan siswa, memperluas pengalaman kejiwaan, dan mengembangkan kompetensi imajinatif. Siswa belajar mengapresiasi karya sastra dan menciptakan karya sastra sehingga dapat memperkaya pemahaman siswa atas kemanusiaan dan sekaligus memperkaya kompetensi berbahasa (Kosasih, 2017).

Pembelajaran drama berdasarkan kurikulum 2013 terdapat pada siswa kelas VIII di SMP/MTs semester 2. Tujuan pembelajaran drama berdasarkan kurikulum 2013 adalah agar siswa memiliki pengetahuan yang luas tentang drama, mampu mengidentifikasi unsur-unsur drama, mampu menginterpretasi drama, mampu menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama, dan menyajikan drama dalam bentuk pentas maupun naskah. Dalam kegiatan pembelajaran drama, siswa diarahkan untuk memahami teori yang berhubungan dengan unsur-unsur drama yang meliputi tema, amanat, alur, penokohan, dialog, latar, dan bahasanya. Hal ini agar siswa mendapat pengetahuan yang luas tentang pemahaman dan

penerapan unsur-unsur drama sehingga siswa mempunyai sikap positif terhadap karya sastra. Kemampuan mengidentifikasi drama adalah kesanggupan atau kecakapan siswa dalam menentukan dan menetapkan unsur-unsur drama. Kemampuan menentukan unsur-unsur drama sangat penting dipahami dan dikuasai siswa, karena mampu menentukan dan mengidentifikasi unsur-unsur drama termasuk salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa pada kurikulum. Adapun unsur-unsur drama terdiri dari tema dan amanat, tokoh dan penokohan, latar, alur, dialog serta bahasa. Tema adalah pokok persoalan yang menjadi topik pemikiran pengarang yang hendak disampaikan kepenikmat atau pembaca, sedangkan amanat adalah pesan atau nilai-nilai moral yang terdapat dalam drama. Tokoh adalah pelaku yang mempunyai peran dalam sebuah pementasan drama, sedangkan penokohan adalah cara pengarang dalam menampilkan karakterisasi dari seorang tokoh. Alur adalah rangkaian peristiwa yang dijalin berdasarkan hukum sebab akibat, dan merupakan pola, perkaitan peristiwa yang menggerakkan jalannya cerita kearah pertikaian dan penjelasan. Sedangkan latar adalah aspek ruang dan waktu terjadinya peristiwa dan dialog berisikan kata-kata yang diucapkan oleh seorang tokoh.

Dalam penelitian ini saya mengambil judul teks drama “Hidup itu Komedi”. Alasan saya memilih drama tersebut karena drama ini mengandung unsur-unsur pendidikan, sehingga layak untuk dipelajari atau dibaca oleh peserta didik. Kemudian drama ini juga belum ada yang pernah mengkajinya sehingga itulah yang menjadi alasan saya untuk mengambil drama tersebut.

Memilih Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama karena tertuang dalam kurikulum 2013, buku Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs yang terdapat pada semester dua, dengan kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur teks drama yang disajikan dalam bentuk naskah atau pentas. Sebagai tempat penelitian didasari atas pertimbangan, Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara telah mempelajari materi mengidentifikasi unsur-unsur teks drama sesuai dengan kurikulum yang telah berlaku serta belum pernah ada yang meneliti di sekolah tersebut yang berkaitan dengan judul yang akan saya teliti. Dari hasil observasi yang dilakukan, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dengan KKM yang telah ditentukan di SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama. Disediakan sebuah teks drama yang telah disiapkan oleh peneliti kemudian siswa menjawab pertanyaan yang telah disiapkan mengenai identifikasi unsur-unsur teks drama.

rumusan masalah dalam penelitian ini. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama “Hidup Itu Komedi” siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara? Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama “Hidup itu Komedi” siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara.

penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama “Hidup Itu Komedi” siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama “Hidup Itu Komedi” siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini: 1. Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam mengidentifikasi atau menganalisis unsur-unsur teks drama, 2. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan khususnya tentang mengidentifikasi unsur-unsur teks drama, 3. Sebagai bahan tambahan bagi peneliti dan peneliti-peneliti selanjutnya untuk dijadikan rujukan penelitian relevan.

Batasan operasional yang berkaitan dengan:

1. Kemampuan, kemampuan yang dimaksud adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara, 2. Mengidentifikasi adalah kegiatan menentukan atau menemukan unsur-unsur drama. Unsur-unsur drama yang dimaksud meliputi tema dan amanat, tokoh dan penokohan, alur, latar, dialog serta bahasa, 3. Teks drama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah naskah drama yang digunakan sebagai media pembelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan, yakni dilakukan secara langsung di sekolah sebagai objek atau tempat penelitian untuk mengumpulkan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Smp Negeri 1 Buntao’ Toraja Utara periode 2019/2020 dengan jumlah total 163 siswa. Sampel dalam penelitian dilakukan dengan *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2011: 82) bahwa teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes tertulis (tes kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama). Kriteria yang dinilai dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, dialog, latar, amanat serta bahasa dan juga instrumen tes angket untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa. Teknik penilaian kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama dengan memperhatikan unsur-unsur

intrinsik drama yang meliputi alur, tokoh dan perwatakan, dialog, latar, bahasa, tema dan amanat. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data tentang kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao' Toraja Utara dari setiap aspek penilaian, memperlihatkan nilai persentase yang berbeda-beda (bervariasi). Secara klasikal dari ketujuh aspek tersebut, terdapat empat aspek yang tidak masuk dalam kategori tidak mampu yaitu aspek tema, amanat, dialog dan bahasa dan tiga aspek yang masuk dalam kategori mampu yaitu aspek penokohan, latar dan alur.

- a. Aspek tema, yakni 27 responden dengan persentase kemampuan 67,5% masuk dalam kategori belum mampu, hal ini dipengaruhi oleh masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami aspek tema, hal ini dapat dilihat dari data angket siswa dimana siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur drama salah satunya adalah aspek tema, juga dipengaruhi oleh masih terdapat siswa yang kurang fokus ketika Pembelajaran sedang berlangsung serta siswa juga kurang percaya diri ketika Pembelajaran drama sedang berlangsung, hal ini dapat dilihat dari jawaban data angket siswa.
- b. Aspek tokoh dan penokohan, yakni 38 responden dengan persentase kemampuan 95% masuk dalam kategori mampu, hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada angket dimana sudah sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan unsur-unsur teks drama khususnya aspek tokoh dan penokohan, hal ini juga dapat dilihat pada jawaban angket siswa bahwa sudah sebagian besar siswa telah fokus dan percaya diri ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Aspek amanat, yakni 15 responden dengan persentase kemampuan 37,5% masuk dalam kategori belum mampu, ternyata dalam menentukan aspek amanat masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan unsur amanat tersebut, hal ini dapat dilihat sesuai dengan jawaban siswa pada data angket dimana masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan unsur amanat, serta masih

terdapat siswa yang kurang fokus dan kurang percaya diri ketika pembelajaran sedang berlangsung, hal ini dapat diketahui dari jawaban angket siswa yang menjawab sering dan kadang-kadang.

- d. Aspek latar, yakni 36 responden dengan persentase kemampuan 90% masuk dalam kategori mampu. Dalam hal ini siswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan latar, hal ini terlihat pada jawaban angket siswa dimana 36 (90%) siswa menjawab tidak mengalami kesulitan dalam menentukan unsur latar serta siswa sebagian besar siswa telah fokus dan percaya diri ketika pembelajaran sedang berlangsung .
- e. Aspek alur, yakni 36 responden dengan persentase kemampuan 90% masuk dalam kategori mampu. Dalam hal ini siswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan alur, hal ini terlihat pada jawaban angket siswa dimana 36 (95%) menjawab tidak mengalami kesulitan dalam menentukan unsur alur..
- f. Aspek dialog, yakni 22 responden dengan persentase kemampuan 55% masuk kategori belum mampu. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memberikan jawaban yang bervariasi dimana 8 (20%) yang menjawab selalu, 3 (7,5%) menjawab sering, 12 (30%) menjawab kadang-kadang, sehingga siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menentukan aspek dialog serta masih terdapatnya siswa yang kurang fokus dan kurang percaya diri ketika pembelajaran sedang berlangsung, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket masing-masing siswa.
- g. Aspek bahasa, yakni 28 responden dengan persentase kemampuan 70% masuk dalam kategori belum mampu. Hal ini dapat dilihat dari angket siswa dimana terdapat 11 (27,5%) yang menjawab selalu dan 9 (22,5%) menjawab kadang-kadang, sehingga dalam hal ini masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan aspek bahasa serta juga dipengaruhi oleh masih adanya siswa yang merasa kurang percaya dan kurang fokus ketika proses pembelajaran sedang berlangsung

Dengan pula, kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao' Toraja Utara dilihat dari keseluruhan aspek, dari 40 responden, 15 responden (37,5%)

masuk dalam kategori mampu, dan 25 responden (62,5%) masuk dalam kategori belum mampu.

Dengan demikian, persentase kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama mencapai 37,5% (15 responden). Dari gambaran-gambaran di atas, dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao' Toraja Utara belum mampu dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama, karena persentase kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama siswa tidak mencapai 85% siswa yang memiliki kemampuan >80%, dilihat dari kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama khususnya pada aspek tema, amanat, dialog dan bahasa pada kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama.

Berdasarkan data angket, sebanyak 40 siswa, dapat diketahui bahwa siswa antusias dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks drama hal ini terlihat dari jumlah jawaban selalu dan sering pada soal nomor 1 dan 2 mencapai rata-rata 95%. Selanjutnya kesulitan mengenai pemahaman mengidentifikasi unsur-unsur teks drama yang menjawab tidak pernah terlihat pada soal nomor 3,4,5,6,7,8,9, dengan jumlah rata-rata 42,5% dan kesulitan mengenai pemahaman mengidentifikasi unsur-unsur teks drama dengan jawaban selalu dan sering terlihat pada soal nomor 3,4,5,6,7,8,9, terhitung dengan jumlah rata-rata 27,5 %. Kemudian siswa yang memiliki tanggung jawab atau rasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengidentifikasi unsur-unsur teks drama yang terdapat pada pertanyaan nomor 10 masih terdapat siswa yang memiliki rasa kurang percaya diri hal ini dilihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu dan sering yang mencapai nilai rata-rata 40%. Kemudian pada pertanyaan nomor 11 masih terdapat siswa yang merasa bosan dalam pembelajaran drama, hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebanyak 17 (42,5%) dan sering 11 (27,5%). Kemudian pada pertanyaan nomor 12 sebagian besar siswa telah fokus dan memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebanyak 19 (47,5%) dan sering 17 (42,5%).

Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengadakan penelitian, ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kelas VIII SMP Negeri 1

Buntao' Toraja Utara belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks drama antara lain:

1. Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks drama hanya diajarkan secara teori oleh guru, namun tidak dipraktikkan secara langsung terhadap siswa.
2. Masih adanya kendala-kendala atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami aspek-aspek mengidentifikasi unsur-unsur drama.
3. Kurangnya pengalaman siswa dalam berorganisasi dibidang sastra seperti drama, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang secara langsung dapat melatih mental dan kepercayaan diri siswa dalam bermain drama untuk berani tampil dimuka umum.
4. Tidak dilaksanakannya ajang perlombaan dalam lomba menulis drama dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar khususnya dalam pembelajaran drama

#### 4. PENUTUP

Dari tujuh aspek yang diteliti tentang kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Buntao' Toraja Utara, secara klasikal belum mencapai persentase kemampuan 85%. Dimana, terdapat beberapa aspek masuk dalam kategori belum mampu yaitu aspek tema, amanat, dialog dan bahasa sedangkan aspek yang termasuk kategori mampu yaitu tokoh dan penokohan, alur serta latar. Pada aspek tema, mencapai persentase kemampuan 67,5 %. Aspek penokohan, mencapai persentase kemampuan 95%. Aspek amanat, mencapai persentase kemampuan 37,5%. Aspek latar, mencapai persentase kemampuan 90%. Aspek alur, mencapai persentase kemampuan 90%. Aspek dialog, mencapai persentase kemampuan 55%. Aspek bahasa, mencapai persentase kemampuan 70 %.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati; Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Egitama. 2017. *Mari Mengenal Drama*. Gilingan Surakarta: CV Teguh Karya.
- Hamsah, Adjib. 1985:11. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: CV Rosda.
- Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marantika, Juliaans, E. *Drama dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra: Jurnal, Tahuri*, Volume 11 No.2, Agustus 2014
- Muhammad, "Pembelajaran Drama pada Teater Sekolah SMA 10 Fajar Harapan Banda Aceh: *Jurnal, Master Bahasa*, Vol.6, No. 1, Januari 2018.
- Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Berbahsa dan Sastra*. Yogyakarta.
- Nuryanto, Tato. 2017. *Apresiasi Drama*. Kota Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satoto, Soediro. 2016. *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta: Ombak.
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharma, dkk. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Suroso. 2015. *Drama Teori dan Praktik Pementasan*. Yogyakarta: Elmaterra.
- Suroto. 1990. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry. Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Cv Angkasa.
- Tarigan, Henry. Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Cv Angkasa.
- Trianto, Agus. 2006. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*: Jakarta: Esis.